

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap *risk management disclosure*. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi dimana jumlah perusahaan sektor barang konsumsi berdasarkan situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) sebesar 42 perusahaan, namun setelah dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* maka didapatkan total perusahaan yang memenuhi kriteria pengujian sebesar 34 perusahaan dalam satu periode namun setelah dilakukan uji *outlier* pada SPSS total sampel yang digunakan pada satu periode berjumlah 29 perusahaan, sehingga total sampel yang digunakan selama lima tahun (2013-2017) adalah sebanyak 145 perusahaan.

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk membuktikan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah benar. Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *risk management disclosure* pada

perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola risiko dengan baik seperti risiko keuangan, sehingga tidak berdampak pada laba yang dicapai perusahaan.

2. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi diharuskan melakukan transparansi terkait timbulnya hutang pada perusahaan yang bersangkutan, dimana transparansi merupakan sebuah kewajiban perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
3. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan besar akan cenderung menerapkan praktek *Corporate Governance* dengan baik, dimana *Corporate Governance* akan membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan, dan pengawasan seperti risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure* (pengungkapan manajemen risiko). Jumlah dewan komisaris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tergolong patuh pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK 04/2014 pasal 20 yang mensyaratkan bahwa perusahaan wajib memiliki dewan komisaris minimal dua orang.

Banyaknya dewan komisaris dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengawasan atas risiko-risiko yang dihadapi perusahaan. Salah satu faktor yang memungkinkan jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh pada *risk management disclosure* adalah tidak berjalannya fungsi dan tugas dewan komisaris secara tepat, banyaknya dewan komisaris memungkinkan perusahaan hanya memenuhi persyaratan peraturan yang telah ditetapkan untuk setiap perusahaan dan kurang memperhatikan kualitas dari informasi-informasi yang diungkapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak sejalan dengan teori *stakeholder*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini masih tergolong rendah yaitu sebesar 0,130 atau 13% yang mengindikasikan terdapat variabel lain dalam mempengaruhi luasnya *risk management disclosure*.

## 5.3 Saran

Saran pada penelitian ini berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan sebuah saran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain seperti struktur kepemilikan, likuiditas, frekuensi rapat komite manajemen risiko, dan karakteristik perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyil , S. A., Dini , H. W., & Annisa, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1 Hal. 769.
- Brigham, E. F., & Joel, F. H. (2001). *Manajemen Keuangan Kedelapan buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- Budimanta, A. A., Prasetijo, & Rudito. (2008). *Corporate Social Responsibility, Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia. Indonesia Center for Sustainability*. Jakarta.
- Christian, S. M., & I Made, S. (2015). Good orporate Governance dan Kinerja Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2013. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Vol. 2, No. 3, Hal. 305-324.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Keuangan. (2012). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012*. Diambil kembali dari Departemen Keuangan: <https://akuntansibisnis.files.wordpress.com/2012/11/viii-g-7.pdf>
- Edo , P. B., & Luciana , A. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vo. 4, No. 1, Hal. 1-19.
- Edy, S., & Arleen, H. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindak Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*, 136-146.
- Estu, S. (2016, Februari). *kompas.com*. Diambil kembali dari Pertumbuhan Ekonomi 2015 Terendah dalam Enam Tahun Terakhir: <https://ekonomi.kompas.com/read/2016/02/07/18280362/Pertumbuhan.Ekonomi.2015.Terendah.dalam.Enam.Tahun.Terakhir>
- Giska, H., Muhammad, N. R., & Eddy, B. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 2, Hal. 2402.
- I Putu, S. W., & I Gusti , B. A. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas pada Pengungkapan Manajemen Risiko. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 3. Hal. 1990-2022.

- Imam, G., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang.
- Imam, G., & Chariri, A. (2012). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- La Ode, A. M., & Muhammad, A. A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Enterpris Risk Management. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi 1*, Vol.23, No. 2, Hal. 89-105.
- Latifah, Y., & Agung, J. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, No. 3, Hal. 1-12.
- Muhammad, D. G., Muhammad, N. R., & Siska, Y. P. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Enterprise Risk Management. *e-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 3, Hal. 2597.
- Nila, R., Ria, S. N., & Edfan, D. (2015). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko . *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23, No. 3, Hal. 156-165.
- Nur, S., Nurhayati, & Alberta, H. E. (2016). Corporate Governance dan Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, Vol. 7, No. 3, Hal. 491-503.
- Oludele, O. I., & Tobiah, O. (2016). Impact of Board Size on the Financial Performance of the Listed Manufacturing Companies in Nigeria. *JOSR Journal of Business and Management*, Vol. 18, Issue 11, PP. 76-83.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Penjelasan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik*. Diambil kembali dari POJK33.penjelasan: <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/ojk/pojk/pojk33.penjelasan.pdf>
- Rustiarini, N. W. (2012). Corporate Governance, Konsentrasi kepemilikan dan Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Manajemen Keuangan, Akuntabilitas*, Vol. 11, No. 2, Hal. 279-298.
- Saugy, R. (2015, Oktober). *Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi Melambat*. Diambil kembali dari Merdeka.com: [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)
- Smith, C. W. (1990). Corporate Risk Management. *Theory and Partice, Journal De-revatieves*, Vol. 2, No. 4, Hal. 21-30.

Sofyan , H. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. (2007).

Yegon, C. K., Mouni, J. G., & Wanjau, K. (2014). Effects of Firm Size on Enterprise Risk Management of Listed Firms in Kenya. *JOSR Journal of Business and Management*, Vol. 16, Issue 5, PP. 89-95.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

